

STRATEGI INDONESIA CORRUPTION WATCH (ICW) DALAM MENANGANI PRAKTIK VOTE BUYING PADA PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024

KEIZAHRA ALIFIA PUTRI WARDHANI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi Indonesia Corruption Watch (ICW) dalam menangani praktik vote buying pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana strategi kampanye antikorupsi ICW dijalankan melalui kanal digital dan kolaborasi kelembagaan, serta sejauh mana strategi tersebut berdampak terhadap kesadaran dan partisipasi publik dalam melawan praktik politik uang. Penelitian ini juga menelaah faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam penerapan strategi tersebut, seperti jangkauan pesan dan keterbatasan sumber daya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data primer berupa hasil wawancara mendalam dengan staf ICW dan masyarakat, serta data sekunder dari laporan pemantauan dan publikasi resmi ICW. Analisis dilakukan menggunakan kombinasi teori Monitoring dan Evaluasi serta teori *electoral malpractice* untuk menilai efektivitas strategi berdasarkan empat indikator, yakni *input*, *output*, *outcome*, dan *impact*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kampanye ICW berhasil meningkatkan kesadaran dan sikap kritis sebagian masyarakat terhadap praktik politik uang, terutama pada kelompok yang terpapar kampanye digital. Namun, dampak terhadap perilaku nyata, seperti pelaporan pelanggaran, masih terbatas. Data dari kanal pelaporan publik seperti *kecuranganpemilu.com* menunjukkan bahwa sebagian besar laporan valid berasal dari pemantau terlatih, bukan masyarakat umum. Hal ini menandakan bahwa meskipun strategi edukatif ICW cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan, transformasi kesadaran menjadi aksi masih terhambat oleh faktor teknis, psikologis, dan institusional. Penelitian ini merekomendasikan penguatan strategi edukasi berbasis komunitas, pengembangan mekanisme pelaporan yang lebih mudah diakses dan aman, serta kolaborasi lintas lembaga untuk memperkuat dampak kampanye anti korupsi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Vote Buying*, Indonesia Corruption Watch (ICW), Kampanye Antikorupsi, Efektivitas Strategi, Pemilu 2024

INDONESIA CORRUPTION WATCH (ICW) STRATEGY IN HANDLING VOTE BUYING PRACTICES IN THE 2024 GENERAL ELECTIONS

KEIZAHRA ALIFIA PUTRI WARDHANI

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the Indonesia Corruption Watch (ICW) strategy in addressing the practice of vote buying during the 2024 General Election in Indonesia. The research focuses on how ICW's anti-corruption campaign strategies are implemented through digital platforms and institutional collaborations, as well as the extent to which these strategies influence public awareness and participation in combating money politics. The study also examines the challenges faced in implementing these strategies, such as message outreach and resource limitations. This research uses a qualitative descriptive method, utilizing primary data from in-depth interviews with ICW staff and members of the public, as well as secondary data from ICW's monitoring reports and official publications. The analysis combines the monitoring and evaluation framework with the theory of electoral malpractice to assess the effectiveness of ICW's strategy based on four indicators: input, output, outcome, and impact. The findings show that ICW's campaign strategies successfully increased awareness and critical attitudes among segments of society exposed to digital campaigns. However, the impact on concrete behavior, such as public reporting, remains limited. Data from public reporting platforms such as kecuranganpemilu.com indicate that most verified reports came from trained election observers rather than ordinary citizens. This suggests that while ICW's educational efforts have been effective in raising awareness, the transformation of knowledge into action is still hindered by technical, psychological, and institutional barriers. The study recommends strengthening community-based educational strategies, developing more accessible and secure reporting mechanisms, and enhancing cross-institutional collaboration to sustain the long-term impact of anti-corruption campaigns.

Keywords: *Vote Buying, Indonesia Corruption Watch (ICW), Anti-Corruption Campaign, Strategy Effectiveness, 2024 General Election*